



UII DALWA

LAPORAN SOSIALISASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH (UII DALWA)



Lembaga Penjaminan Mutu
Pasuruan • 2025



LAPORAN SOSIALISASI

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

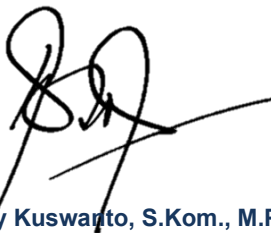
**UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL DARULLUGHAH WADDA'WAH (UII
DALWA)**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA) ini disusun sebagai bentuk dokumentasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan penguatan budaya mutu di lingkungan universitas.

Dokumen ini menjadi bukti pelaksanaan penyebaran kebijakan, standar, manual, dan prosedur SPMI kepada seluruh unit kerja sebagai bagian dari implementasi siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Ketua LPM



Welly Kuswanto, S.Kom., M.Pd.

Penanggung Jawab AMI



Dr. Lutfi Rahman, M.Pd.

Rektor UII DALWA



Assoc. Prof. Dr. Segaf Baharun,
M.H.I., M.Pd.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, berintegritas, serta mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan masyarakat, bangsa, dan peradaban global. Dalam menjalankan peran tersebut, perguruan tinggi dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu melalui tata kelola institusi yang baik (*good university governance*), transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA) sebagai perguruan tinggi Islam memiliki komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keilmuan, profesionalisme, dan tata kelola modern. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)** sebagai instrumen strategis untuk memastikan seluruh proses akademik dan nonakademik berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengelolaan perguruan tinggi sebagaimana diamanatkan dalam regulasi pendidikan tinggi nasional. SPMI bertujuan untuk menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan melalui mekanisme **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)**. Melalui siklus tersebut, perguruan tinggi tidak hanya memastikan ketercapaian standar minimum, tetapi juga mampu melakukan peningkatan mutu secara terus-menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan masyarakat, dan tuntutan pemangku kepentingan.

Implementasi SPMI di UII DALWA memerlukan pemahaman dan komitmen bersama dari seluruh unsur organisasi, mulai dari pimpinan universitas, lembaga, fakultas/pascasarjana, program studi, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, hingga seluruh sivitas akademika. Setiap unit memiliki peran penting dalam memastikan bahwa standar mutu yang telah ditetapkan dapat diterapkan dalam seluruh proses penyelenggaraan perguruan tinggi, baik dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun tata kelola kelembagaan.

Dalam rangka memperkuat implementasi SPMI, UII DALWA telah menyusun berbagai dokumen mutu yang menjadi pedoman pelaksanaan sistem penjaminan mutu, meliputi **Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, Standar Operasional Prosedur (SOP), instrumen evaluasi, dokumen Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta Rencana Tindak Lanjut (RTL)**. Dokumen tersebut menjadi landasan operasional agar seluruh aktivitas mutu dapat dilaksanakan secara terarah, terdokumentasi, dan dapat dievaluasi secara objektif.

Namun demikian, keberhasilan implementasi SPMI tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan dokumen mutu, tetapi juga oleh tingkat pemahaman, kesadaran, dan keterlibatan seluruh pelaksana di lingkungan universitas. Oleh karena itu, kegiatan **Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UII DALWA** menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa seluruh unit memahami kebijakan mutu universitas, mekanisme pelaksanaan PPEPP, struktur organisasi mutu, tugas dan tanggung jawab masing-masing

unit, serta pentingnya penyediaan bukti pelaksanaan sebagai bagian dari budaya mutu institusi.

Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan terjadi penyamaan persepsi dan peningkatan pemahaman seluruh pemangku kepentingan internal mengenai pentingnya penjaminan mutu sebagai bagian dari tata kelola universitas. Sosialisasi juga menjadi sarana untuk membangun kesadaran bahwa mutu bukan hanya menjadi tanggung jawab Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), tetapi merupakan tanggung jawab bersama seluruh unit kerja dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan strategi pengembangan UII DALWA.

Dengan terlaksananya sosialisasi SPMI secara efektif, UII DALWA diharapkan mampu memperkuat budaya mutu, meningkatkan konsistensi pelaksanaan standar, memperbaiki kualitas layanan akademik dan nonakademik, serta meningkatkan kesiapan institusi dalam menghadapi proses evaluasi internal maupun eksternal, termasuk akreditasi perguruan tinggi dan program studi. Pada akhirnya, implementasi SPMI yang berkelanjutan akan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan UII DALWA sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul, profesional, berintegritas, dan berdaya saing.

1.2 Tujuan Sosialisasi

- Meningkatkan pemahaman sivitas akademika terhadap kebijakan dan implementasi SPMI UII DALWA.
- Mensosialisasikan dokumen utama SPMI meliputi Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, dan SOP.
- Meningkatkan keterlibatan seluruh unit kerja dalam membangun budaya mutu.
- Memastikan setiap unit memahami tugas dan tanggung jawab dalam siklus PPEPP.

1.3 Dasar Pelaksanaan

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan terkait Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
- Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Statuta UII DALWA.
- Kebijakan Mutu dan Manual Mutu UII DALWA.

BAB II PELAKSANAAN SOSIALISASI

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA) dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penguatan budaya mutu dan penyamaan persepsi seluruh unit kerja terhadap implementasi sistem penjaminan mutu perguruan tinggi. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mengenai kebijakan mutu, struktur organisasi mutu, siklus PPEPP, standar mutu, mekanisme Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL).

2.1 Identitas Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi SPMI

No	Komponen Kegiatan	Uraian
1	Nama Kegiatan	Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA)
2	Tema Kegiatan	Penguatan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Membangun Budaya Mutu Perguruan Tinggi
3	Penyelenggara	Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UII DALWA
4	Dasar Pelaksanaan	Kebijakan Mutu UII DALWA, Manual Mutu SPMI UII DALWA, Standar Mutu UII DALWA, serta regulasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
5	Tujuan Kegiatan	Memberikan pemahaman kepada sivitas akademika dan unit kerja mengenai implementasi SPMI melalui siklus PPEPP serta meningkatkan komitmen terhadap budaya mutu
6	Sasaran Peserta	Pimpinan universitas, pimpinan fakultas/pascasarjana, ketua program studi, lembaga, biro, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan unit terkait
7	Penanggung Jawab	Rektor UII DALWA
8	Koordinator Kegiatan	Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UII DALWA
9	Waktu Pelaksanaan	Disesuaikan dengan kalender kegiatan mutu UII DALWA
10	Tempat Pelaksanaan	Lingkungan Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA)
11	Metode Pelaksanaan	Sosialisasi tatap muka/daring, pemaparan materi, diskusi, tanya jawab, dan evaluasi pemahaman peserta

2.2 Peserta Sosialisasi SPMI

No	Kelompok Peserta	Peran dalam Implementasi SPMI
1	Rektor dan Wakil Rektor	Menetapkan kebijakan strategis mutu dan memastikan dukungan implementasi SPMI
2	Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Mengelola, mengkoordinasikan, dan mengembangkan sistem penjaminan mutu universitas
3	Dekan/Direktur Pascasarjana	Mengawal implementasi mutu pada tingkat fakultas/pascasarjana
4	Ketua Program Studi	Memastikan penerapan standar mutu pada tingkat program studi
5	Gugus Kendali Mutu Program Studi	Melaksanakan monitoring dan pengendalian mutu akademik program studi
6	Kepala Lembaga/Biro/UPT	Mengimplementasikan standar mutu sesuai bidang kerja masing-masing
7	Dosen	Melaksanakan standar mutu dalam proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian
8	Tenaga Kependidikan	Mendukung pelaksanaan standar mutu layanan administrasi dan operasional
9	Auditor Internal Mutu	Melaksanakan evaluasi mutu melalui Audit Mutu Internal (AMI)

2.3 Materi Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

No	Materi Sosialisasi	Substansi Materi	Tujuan Pemahaman Peserta
1	Konsep Dasar SPMI	Pengertian, tujuan, prinsip, dan manfaat SPMI bagi perguruan tinggi	Peserta memahami pentingnya sistem penjaminan mutu sebagai bagian dari tata kelola universitas
2	Kebijakan Mutu UII DALWA	Visi mutu, komitmen pimpinan, dan arah pengembangan mutu universitas	Peserta memahami arah kebijakan mutu institusi
3	Dokumen SPMI	Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, SOP, dan dokumen pendukung	Peserta memahami fungsi dan penggunaan dokumen mutu
4	Siklus PPEPP	Penetapan, Pelaksanaan,	Peserta memahami

		Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar	mekanisme utama implementasi SPMI
5	Struktur Organisasi Mutu	Peran Rektor, LPM, Unit Penjaminan Mutu, GKM/GJM, dan Auditor Internal	Peserta memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing unit
6	Standar Mutu Perguruan Tinggi	Standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan standar tambahan universitas	Peserta memahami indikator mutu yang harus dipenuhi
7	Audit Mutu Internal (AMI)	Tujuan, mekanisme, instrumen, auditor, temuan, dan rekomendasi audit	Peserta memahami proses evaluasi mutu internal
8	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	Evaluasi hasil AMI, analisis capaian mutu, keputusan strategis, dan RTL	Peserta memahami mekanisme pengambilan keputusan berbasis hasil evaluasi
9	Dokumentasi Mutu	Pengelolaan bukti pelaksanaan, pengendalian dokumen, dan arsip mutu	Peserta memahami pentingnya eviden dalam sistem mutu

2.4 Metode Pelaksanaan Sosialisasi

No	Metode	Pelaksanaan	Output yang Diharapkan
1	Presentasi Materi	Penyampaian materi SPMI oleh narasumber/LPM	Peserta memahami konsep dan mekanisme SPMI
2	Diskusi dan Tanya Jawab	Pembahasan permasalahan implementasi mutu pada unit kerja	Teridentifikasi kebutuhan dan kendala implementasi mutu
3	Studi Dokumen	Penjelasan dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar, dan SOP	Peserta mampu menggunakan dokumen mutu sebagai pedoman kerja
4	Simulasi Implementasi	Contoh penerapan PPEPP, AMI, RTM, dan RTL	Peserta memahami alur pelaksanaan mutu secara praktis
5	Evaluasi Pemahaman	Kuesioner/umpan balik peserta setelah kegiatan	Mengetahui tingkat pemahaman dan kebutuhan penguatan lanjutan

2.5 Tahapan Pelaksanaan Sosialisasi

Tahapan	Kegiatan	Penanggung Jawab	Dokumen/Bukti Pelaksanaan
Persiapan	Penyusunan rencana kegiatan, materi, jadwal, dan peserta	LPM UII DALWA	Surat tugas, undangan, materi kegiatan
Pelaksanaan	Penyampaian materi, diskusi, dan penguatan implementasi SPMI	LPM dan Narasumber	Daftar hadir, dokumentasi kegiatan, notulen
Evaluasi	Pengumpulan umpan balik dan evaluasi pemahaman peserta	LPM	Kuesioner evaluasi dan laporan kegiatan
Tindak Lanjut	Penyusunan rekomendasi penguatan implementasi mutu		

BAB III MATERI SOSIALISASI

Ringkasan Materi Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UII DALWA

1. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan sistem yang dikembangkan oleh perguruan tinggi untuk menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Implementasi SPMI UII DALWA merupakan bentuk komitmen universitas dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang berkualitas, akuntabel, transparan, dan berorientasi pada peningkatan berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

Kebijakan SPMI UII DALWA diarahkan untuk memastikan seluruh proses akademik dan nonakademik berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), visi dan misi universitas, serta kebutuhan para pemangku kepentingan.

Melalui kebijakan mutu ini, pimpinan universitas berkomitmen membangun budaya mutu dengan melibatkan seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan. Mutu bukan hanya menjadi tanggung jawab Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), tetapi menjadi tanggung jawab bersama seluruh unit kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing.

2. Siklus PPEPP dalam Implementasi SPMI

Pelaksanaan SPMI UII DALWA menggunakan siklus **PPEPP** sebagai mekanisme utama dalam pengelolaan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

a. Penetapan Standar

Tahap penetapan merupakan proses penyusunan dan pengesahan standar mutu universitas yang mengacu pada SN-Dikti, visi-misi UII DALWA, kebutuhan pemangku kepentingan, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Standar yang ditetapkan menjadi acuan bagi seluruh unit dalam melaksanakan kegiatan akademik dan nonakademik.

b. Pelaksanaan Standar

Pada tahap ini seluruh unit kerja melaksanakan kegiatan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan. Setiap unit wajib memastikan keterlaksanaan program, pencapaian indikator mutu, serta menyediakan bukti pelaksanaan sebagai bentuk akuntabilitas.

c. Evaluasi Standar

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian standar melalui berbagai mekanisme, seperti monitoring dan evaluasi, evaluasi diri unit, survei kepuasan pemangku kepentingan, serta Audit Mutu Internal (AMI).

d. Pengendalian Standar

Hasil evaluasi dianalisis untuk menemukan permasalahan, ketidaksesuaian, atau area yang membutuhkan perbaikan. Selanjutnya dilakukan tindakan koreksi melalui penyusunan rencana tindak lanjut agar standar dapat tercapai secara optimal.

e. Peningkatan Standar

Tahap peningkatan dilakukan dengan mengembangkan standar mutu berdasarkan hasil evaluasi, perkembangan regulasi, kebutuhan institusi, serta hasil benchmarking. Tahap ini memastikan mutu universitas terus berkembang dan tidak berhenti pada pemenuhan standar minimum.

3. Struktur Organisasi Mutu UII DALWA

Implementasi SPMI UII DALWA didukung oleh struktur organisasi mutu yang melibatkan seluruh unsur perguruan tinggi. Setiap unsur memiliki peran dan tanggung jawab dalam memastikan pelaksanaan mutu berjalan secara efektif.

a. Rektor

Rektor merupakan penanggung jawab utama mutu universitas yang menetapkan kebijakan strategis, memberikan arahan, serta memastikan tersedianya sumber daya untuk mendukung implementasi SPMI.

b. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

LPM berperan sebagai pengelola sistem mutu tingkat universitas yang bertugas menyusun dokumen mutu, mengkoordinasikan implementasi PPEPP, melaksanakan monitoring dan evaluasi, serta mengembangkan budaya mutu.

c. Unit Penjaminan Mutu Fakultas/Pascasarjana

Unit ini berfungsi mengkoordinasikan pelaksanaan mutu pada tingkat fakultas atau pascasarjana serta memastikan standar universitas diterapkan pada unit pengelola program studi.

d. Gugus Kendali Mutu Program Studi

Gugus Kendali Mutu bertugas memastikan implementasi standar mutu pada tingkat program studi, melakukan monitoring kegiatan akademik, serta menyiapkan dokumen pendukung mutu.

e. Auditor Internal Mutu

Auditor Internal Mutu bertugas melakukan evaluasi objektif melalui Audit Mutu Internal (AMI), mengidentifikasi temuan, memberikan rekomendasi perbaikan, serta memastikan tindak lanjut dilakukan.

4. Audit Mutu Internal (AMI), RTM, dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan proses evaluasi sistematis dan independen untuk menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik terhadap standar mutu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan AMI dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Penetapan program audit.
2. Penunjukan auditor.
3. Penyusunan instrumen audit.
4. Pelaksanaan audit lapangan.
5. Penyusunan laporan temuan.
6. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
7. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL).

Hasil AMI menjadi bahan utama dalam **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**. RTM merupakan forum strategis pimpinan universitas untuk mengevaluasi capaian mutu, membahas hasil audit, menganalisis risiko dan peluang peningkatan, serta menetapkan keputusan perbaikan.

Berdasarkan hasil RTM, unit terkait menyusun **Rencana Tindak Lanjut (RTL)** yang berisi identifikasi masalah, analisis akar penyebab, tindakan perbaikan, penanggung jawab, target waktu, dan indikator keberhasilan. Pelaksanaan RTL kemudian dimonitor oleh LPM untuk memastikan efektivitas peningkatan mutu.



SOSIALISASI SPMI UII DALWA

Pengantar Budaya Mutu Melalui Perguruan Tinggi Unggul

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Internasional DarulUluhah Wadda'wah

Landasan Penjaminan Mutu

Landasan Penjaminan Mutu / 2024/2025



Siklus PPEPP: Mesin Peningkatan Mutu

- P - Penetapan Standar
- P - Pelaksanaan Standar
- E - Evaluasi Standar
- P - Pengendalian Standar
- P - Peningkatan Standar

Landasan Penjaminan Mutu / 2024/2025



Mengapa SPMI Penting?

- Menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi
- Memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
- Membangun budaya mutu berkelanjutan
- Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan

Landasan Penjaminan Mutu / 2024/2025



Dokumen Utama SPMI

- Kebijakan Mutu
- Manual Mutu
- Standar Mutu
- SOP
- Instrumen Evaluasi, AMI, RTM, dan RTL

Landasan Penjaminan Mutu / 2024/2025



Landasan dan Kebijakan SPMI

- UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
- Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Statuta, Renstra, dan Kebijakan Mutu UII DALWA

Landasan Penjaminan Mutu / 2024/2025



Struktur Organisasi Mutu UII DALWA

- Rektor: Penanggung jawab mutu universitas
- LPM: Pengelola sistem mutu
- Unit Mutu Fakultas/Pascasarjana
- Organis Kendali Mutu Program Studi
- Auditor Internal Mutu

Landasan Penjaminan Mutu / 2024/2025

Audit Mutu Internal (AMI)



- Evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar
- Berbasis bukti objektif
- Menghasilkan temuan dan rekomendasi
- Menjadi dasar perbaikan mutu

Penutup



- SPMI bukan sekedar dokumen, tetapi budaya kerja
- Bersama membangun UIN DALWA yang unggul, profesional, dan berintegritas

RTM dan RTL



- RTM: Evaluasi hasil mutu dan keputusan strategis
- Analisis capaian indikator mutu
- Identifikasi risiko dan peluang
- RTL: tindakan perbaikan yang terukur

Peran Kita dalam Budaya Mutu



- Mutu adalah tanggung jawab bersama
- Setiap unit wajib melaksanakan standar
- Dokumentasikan setiap proses
- Evaluasi dan tingkatkan secara berkelanjutan

BAB IV HASIL SOSIALISASI

4.1 Pelaksanaan Sosialisasi SPMI

Kegiatan Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA) dilaksanakan sebagai bagian dari strategi penguatan budaya mutu dan peningkatan pemahaman seluruh sivitas akademika terhadap pentingnya sistem penjaminan mutu perguruan tinggi.

Sosialisasi ini bertujuan memastikan bahwa seluruh unsur organisasi memahami kebijakan mutu universitas, mekanisme implementasi siklus **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)**, serta peran masing-masing unit dalam menjamin ketercapaian standar mutu.

Kegiatan sosialisasi tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga diarahkan untuk membangun kesadaran bahwa mutu merupakan tanggung jawab bersama seluruh unit kerja. Setiap unit diharapkan mampu menerapkan standar mutu dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya serta menyediakan bukti pelaksanaan sebagai bagian dari sistem dokumentasi mutu universitas.

4.2 Hasil Pemahaman Peserta terhadap Materi Sosialisasi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi, peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar, mekanisme, dan implementasi SPMI UII DALWA. Hasil pemahaman peserta dapat dirangkum sebagai berikut:

No	Materi Sosialisasi	Hasil Pemahaman Peserta
1	Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Peserta memahami bahwa SPMI merupakan sistem pengelolaan mutu internal perguruan tinggi yang bertujuan menjamin dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Peserta memahami bahwa mutu menjadi tanggung jawab seluruh unit, bukan hanya LPM.
2	Tujuan dan Manfaat SPMI	Peserta memahami bahwa implementasi SPMI bertujuan memastikan ketercapaian standar mutu, meningkatkan tata kelola universitas, memperbaiki layanan akademik dan nonakademik, serta mendukung kesiapan akreditasi institusi dan program studi.
3	Siklus PPEPP	Peserta memahami bahwa seluruh proses mutu dilaksanakan melalui lima tahapan, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan sebagai mekanisme peningkatan mutu berkelanjutan.
4	Penetapan Standar Mutu	Peserta memahami bahwa standar mutu harus disusun berdasarkan SN-Dikti, visi-misi universitas, kebutuhan pemangku kepentingan, serta hasil evaluasi mutu sebelumnya.
5	Pelaksanaan	Peserta memahami bahwa setiap unit kerja wajib melaksanakan kegiatan sesuai standar yang telah ditetapkan dan menyediakan

	Standar Mutu	bukti pelaksanaan sebagai bentuk akuntabilitas.
6	Evaluasi dan Audit Mutu Internal (AMI)	Peserta memahami bahwa evaluasi mutu dilakukan melalui monitoring, evaluasi diri, survei kepuasan, dan AMI untuk mengetahui tingkat ketercapaian standar serta menemukan peluang perbaikan.
7	Struktur Organisasi Mutu	Peserta memahami tugas dan kewenangan masing-masing unsur mutu, mulai dari Rektor, LPM, unit mutu fakultas/pascasarjana, GKM/GJM program studi, hingga auditor internal mutu.
8	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	Peserta memahami bahwa RTM merupakan forum pimpinan untuk mengevaluasi hasil mutu, menetapkan keputusan strategis, dan menentukan program peningkatan.
9	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Peserta memahami bahwa setiap temuan atau permasalahan mutu harus ditindaklanjuti melalui rencana perbaikan yang jelas, terukur, memiliki penanggung jawab, dan dapat dimonitor.

4.3 Capaian Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi SPMI UII DALWA memberikan beberapa capaian penting dalam penguatan sistem mutu universitas, yaitu:

No	Capaian	Deskripsi Hasil
1	Peningkatan pemahaman tentang SPMI	Peserta memahami konsep, tujuan, prinsip, dan mekanisme implementasi SPMI sebagai bagian dari tata kelola perguruan tinggi.
2	Kesamaan persepsi antarunit	Terbangun pemahaman bersama bahwa mutu merupakan tanggung jawab seluruh unit kerja dan sivitas akademika.
3	Pemahaman implementasi PPEPP	Unit kerja memahami tahapan pengelolaan mutu mulai dari penyusunan standar hingga peningkatan mutu berkelanjutan.
4	Peningkatan kesiapan dokumen mutu	Unit kerja memahami pentingnya penyusunan, pengelolaan, dan penyimpanan dokumen sebagai bukti pelaksanaan standar.
5	Penguatan peran unit kerja	Setiap unit memahami perannya dalam mendukung implementasi SPMI sesuai kewenangan masing-masing.
6	Peningkatan kesiapan AMI	Unit memahami mekanisme audit mutu internal serta pentingnya penyediaan bukti objektif dalam proses evaluasi mutu.

4.4 Evaluasi Efektivitas Sosialisasi

Evaluasi kegiatan sosialisasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyampaian materi dan kesiapan peserta dalam mendukung implementasi SPMI.

Aspek Evaluasi	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
Pemahaman konsep SPMI	Peserta memahami fungsi dan tujuan SPMI sebagai sistem peningkatan mutu perguruan tinggi	Dilakukan penguatan melalui pendampingan unit
Pemahaman PPEPP	Peserta memahami tahapan siklus PPEPP	Setiap unit diarahkan menerapkan PPEPP dalam program kerja
Pemahaman dokumen mutu	Peserta memahami fungsi Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar, dan SOP	Dilakukan penyediaan dokumen mutu secara terkendali
Kesiapan pelaksanaan AMI	Peserta memahami proses audit dan kebutuhan bukti objektif	Unit diminta menyiapkan dokumen pendukung mutu
Komitmen budaya mutu	Peserta menunjukkan kesadaran bahwa mutu merupakan tanggung jawab bersama	Penguatan budaya mutu dilakukan secara berkelanjutan

4.5 Dampak Sosialisasi terhadap Implementasi SPMI UII DALWA

Sosialisasi SPMI memberikan dampak positif terhadap penguatan implementasi sistem mutu di lingkungan UII DALWA. Dampak tersebut antara lain:

1. Meningkatnya Kesadaran Mutu

Sosialisasi meningkatkan pemahaman bahwa mutu bukan hanya berkaitan dengan pemenuhan dokumen, tetapi merupakan bagian dari budaya kerja yang harus diterapkan dalam setiap aktivitas universitas.

2. Meningkatnya Keterlibatan Unit Kerja

Setiap unit mulai memahami peran strategisnya dalam pelaksanaan standar mutu, pengumpulan bukti pelaksanaan, evaluasi kinerja, dan peningkatan mutu.

3. Penguatan Sistem Dokumentasi Mutu

Peserta memahami bahwa seluruh kegiatan harus memiliki bukti objektif yang terdokumentasi dengan baik untuk mendukung evaluasi internal maupun eksternal.

4. Peningkatan Kesiapan Akreditasi

Pemahaman terhadap SPMI, AMI, RTM, dan RTL mendukung kesiapan universitas dan program studi dalam menghadapi proses akreditasi berbasis bukti.

4.6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Sosialisasi

Sebagai tindak lanjut kegiatan sosialisasi, UII DALWA menetapkan beberapa program penguatan implementasi SPMI sebagai berikut:

No	Program Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Pelaksanaan
1	Pendampingan implementasi standar mutu pada setiap unit kerja	LPM	Berkelanjutan
2	Review dan penyempurnaan dokumen mutu	LPM dan Unit Terkait	Setiap tahun
3	Penguatan dokumentasi bukti pelaksanaan mutu	Seluruh Unit Kerja	Setiap kegiatan
4	Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala	LPM dan Auditor Internal	Minimal 1 kali/tahun
5	Monitoring penyelesaian RTL hasil evaluasi	LPM dan Pimpinan Unit	Berkala
6	Pengembangan budaya mutu melalui pelatihan lanjutan	LPM	Sesuai kebutuhan

BAB V DOKUMENTASI KEGIATAN

Dokumentasi kegiatan sosialisasi meliputi:

1. Surat undangan kegiatan.



Lampiran : 1 berkas

Hal : Undangan Pelaksanaan Sosialisasi SPMI

Pasuruan, 21 Juli 2025

Yth. Bapak/Ibu Dosen UII DALWA Sosialisasi SPMI
UII DALWA
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui kegiatan Sosialisasi SPMI Tahun Ajaran 2024-2025, Lembaga Penjaminan Mutu UII DALWA mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada pelaksanaan AMI di UII DALWA. Kegiatan ini bertujuan memverifikasi pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, mengevaluasi efektivitas implementasi PPEPP berbasis risiko, serta menyepakati tindak lanjut atas temuan audit.

Hari/Tanggal	26 Juli 2025
Waktu	08.30 WIB - Selesai
Tempat	Ruang Pertemuan Lantai 7
Agenda	Pelaksanaan Sosialisasi SPMI

Daftar pihak yang diundang:

Demikian undangan ini disampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, disampaikan terima kasih.

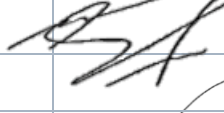
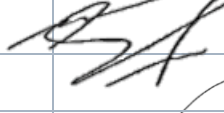
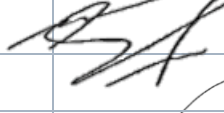
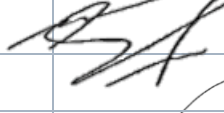
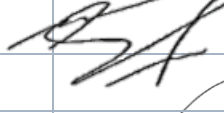
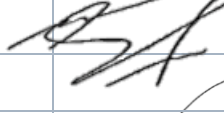
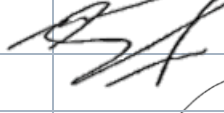
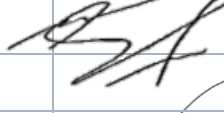
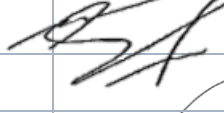
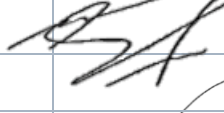
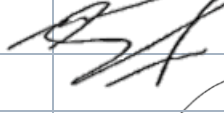
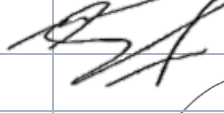
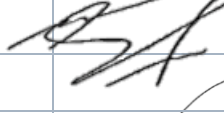
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu



Welly Kuswanto, S.Kom., M.Pd.

2. Daftar hadir peserta.

Kegiatan	Sosialisasi SPMI
UPPS	Pascasarjana
Hari/Tanggal	29 Juli 2025
Waktu	08.30 WIB - Selesai
Tempat	Ruang Pertemuan Lantai 7
Tahun Ajaran	2024-2025

No.	Nama	Status/Peran	Unit/Program Studi	Tanda Tangan
1	Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE.	Auditee - Direktur	Pascasarjana	
2	Dr. Jaudi, M.Pd.I.	Auditee - Kaprodi	Manajemen Pendidikan Islam (S2)	
3	Dr. Sodikin, M.Pd.	Auditee - Kaprodi	Pendidikan Agama Islam (S2)	
4	Dr. M. Farid, M.Si.	Auditee - Kaprodi	Pendidikan Agama Islam (S3)	
5	Dr. Syamfa Agny Anggara, M.Pd.	Auditee - Kaprodi	Pendidikan Bahasa Arab (S2)	
6	Dr. Moh. Tohiri Habib, M.Pd.	Auditee - Kaprodi	Pendidikan Bahasa Arab (S3)	
7	M. Islach, M.Pd.	Auditor	Manajemen Pendidikan Islam (S2); Pendidikan Bahasa Arab (S3)	
8	Muhammad Ainul Yaqin, M.I.Kom.	Auditor	Manajemen Pendidikan Islam (S2)	
9	Husairi, M.Pd.	Auditor	Pendidikan Agama Islam (S2)	
10	Mohammad Rofiuddin, S.Kom., M.M.	Auditor	Pendidikan Agama Islam (S2)	
11	Ulum Fasih, M.A.	Auditor	Pendidikan Agama Islam (S3)	
12	Dr. Arif Rahman, M.H.I.	Auditor	Pendidikan Agama Islam (S3)	
13	Agus Gunawan, M.I.Kom.	Auditor	Pendidikan Bahasa Arab (S2)	
14	Bulhayat, M.Pd.	Auditor	Pendidikan Bahasa Arab (S2)	
15	Alfan Arifuddin, M.Si.	Auditor	Pendidikan Bahasa Arab (S3)	

4. Notulen kegiatan.



NOTULENSI KEGIATAN SOSIALISASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL DARULLUGHAH WADDA'WAH (UII DALWA)

A. Identitas Kegiatan

Komponen	Keterangan
-----------------	-------------------

Nama Kegiatan	Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UII DALWA
Tema Kegiatan	Penguatan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Membangun Budaya Mutu Perguruan Tinggi
Penyelenggara	Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UII DALWA
Peserta	Pimpinan universitas, LPM, pimpinan fakultas/pascasarjana, ketua program studi, gugus kendali mutu, dosen, tenaga kependidikan, dan unit terkait

B. Agenda Kegiatan

No Agenda

1. Pembukaan kegiatan sosialisasi SPMI UII DALWA
2. Sambutan pimpinan universitas
3. Penyampaian materi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
4. Pemaparan siklus PPEPP dalam implementasi SPMI
5. Penjelasan struktur organisasi mutu UII DALWA
6. Pembahasan Audit Mutu Internal (AMI), RTM, dan RTL
7. Diskusi dan tanya jawab
8. Penyampaian kesimpulan dan penutup

C. Jalannya Kegiatan

1. Pembukaan

Kegiatan Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UII DALWA dibuka oleh pembawa acara dengan menyampaikan tujuan pelaksanaan kegiatan, yaitu meningkatkan pemahaman seluruh unsur universitas terhadap pentingnya implementasi sistem penjaminan mutu sebagai bagian dari tata kelola perguruan tinggi yang berkelanjutan.

Pembukaan dilanjutkan dengan penyampaian harapan agar kegiatan ini dapat memperkuat komitmen bersama dalam membangun budaya mutu di lingkungan UII DALWA.

2. Sambutan Pimpinan Universitas

Pimpinan universitas menyampaikan bahwa peningkatan mutu merupakan tanggung jawab bersama seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan. Implementasi SPMI tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akreditasi, tetapi menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Pimpinan menegaskan bahwa setiap unit kerja harus memahami standar mutu, melaksanakan kegiatan sesuai prosedur, menyediakan bukti pelaksanaan, serta berperan aktif dalam proses evaluasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

3. Penyampaian Materi Sosialisasi SPMI

Materi sosialisasi disampaikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UII DALWA dengan pokok bahasan sebagai berikut:

Materi	Pokok Pembahasan
Kebijakan SPMI UII DALWA	Penjelasan konsep SPMI, tujuan, manfaat, dan komitmen universitas dalam membangun budaya mutu
Landasan Implementasi SPMI	Regulasi pendidikan tinggi, SN-Dikti, kebijakan mutu, Statuta, dan Renstra UII DALWA
Siklus PPEPP	Penjelasan tahapan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar mutu
Dokumen SPMI	Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, SOP, instrumen evaluasi, AMI, RTM, dan RTL
Struktur Organisasi Mutu	Peran Rektor, LPM, Unit Penjaminan Mutu, GKM/GJM Program Studi, dan Auditor Internal Mutu
Audit Mutu Internal	Mekanisme pelaksanaan audit, temuan, rekomendasi, dan tindak lanjut peningkatan mutu

4. Pembahasan Siklus PPEPP

Dalam sesi ini dijelaskan bahwa implementasi SPMI UII DALWA dilaksanakan melalui siklus PPEPP sebagai berikut:

Tahap	Pembahasan
Penetapan	Penyusunan standar mutu berdasarkan SN-Dikti, visi-misi universitas, dan kebutuhan pemangku kepentingan
Pelaksanaan	Implementasi standar mutu oleh seluruh unit kerja sesuai tugas dan kewenangan
Evaluasi	Pengukuran ketercapaian standar melalui monitoring, evaluasi diri, survei, dan AMI
Pengendalian	Penyusunan tindakan koreksi terhadap temuan dan ketidaksesuaian
Peningkatan	Pengembangan standar mutu berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan peningkatan institusi

5. Penjelasan Struktur Organisasi Mutu

LPM menjelaskan bahwa implementasi SPMI membutuhkan keterlibatan seluruh unsur organisasi dengan pembagian tugas sebagai berikut:

Unit	Peran
Rektor	Penanggung jawab utama kebijakan mutu universitas
LPM	Mengelola, mengembangkan, dan mengkoordinasikan implementasi SPMI
Unit Mutu Fakultas/Pascasarjana	Mengkoordinasikan pelaksanaan mutu tingkat fakultas/pascasarjana
GKM/GJM Program Studi	Melaksanakan pengendalian mutu tingkat program studi
Auditor Internal Mutu	Melakukan evaluasi melalui Audit Mutu Internal

6. Pembahasan AMI, RTM, dan RTL

Dalam sesi ini dijelaskan bahwa Audit Mutu Internal (AMI) merupakan instrumen evaluasi untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap standar mutu.

Hasil AMI akan menjadi bahan pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk:

1. Mengevaluasi capaian mutu universitas.
2. Membahas temuan audit.
3. Mengidentifikasi risiko dan peluang peningkatan.
4. Menetapkan keputusan strategis perbaikan mutu.

Selanjutnya setiap unit menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang berisi:

- Permasalahan yang ditemukan;
- Analisis akar masalah;
- Tindakan perbaikan;
- Penanggung jawab;
- Target waktu penyelesaian;
- Indikator keberhasilan.

D. Diskusi dan Tanya Jawab

Dalam sesi diskusi, peserta menyampaikan beberapa pertanyaan dan masukan terkait implementasi SPMI, antara lain:

No	Pertanyaan/Masukan	Tanggapan
1	Bagaimana peran unit kerja dalam implementasi SPMI?	Setiap unit bertanggung jawab melaksanakan standar mutu sesuai tugas dan menyediakan bukti pelaksanaan.
2	Apa fungsi AMI bagi universitas?	AMI menjadi alat evaluasi untuk mengetahui ketercapaian standar dan menentukan program perbaikan.
3	Bagaimana tindak lanjut hasil audit?	Setiap temuan harus dibuatkan RTL dan dimonitor penyelesaiannya oleh unit terkait dan LPM.
4	Bagaimana menjaga keberlanjutan budaya mutu?	Melalui penerapan PPEPP secara konsisten dan keterlibatan seluruh sivitas akademika.

E. Kesimpulan Kegiatan

Berdasarkan hasil sosialisasi, diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Seluruh peserta memahami pentingnya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai bagian dari peningkatan kualitas perguruan tinggi.

2. Peserta memahami bahwa mutu merupakan tanggung jawab bersama seluruh unit kerja, bukan hanya menjadi tugas Lembaga Penjaminan Mutu.
3. Peserta memahami mekanisme PPEPP sebagai siklus utama dalam pengelolaan mutu perguruan tinggi.
4. Peserta memahami pentingnya dokumentasi mutu sebagai bukti pelaksanaan standar.
5. Peserta memahami mekanisme AMI, RTM, dan RTL sebagai instrumen evaluasi dan peningkatan mutu berkelanjutan.

6. Foto kegiatan.



7. Evaluasi pelaksanaan sosialisasi.

Evaluasi pelaksanaan Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UII DALWA dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas kegiatan, ketercapaian tujuan sosialisasi, tingkat pemahaman peserta, serta kesiapan unit kerja dalam mendukung implementasi SPMI di lingkungan universitas.

Evaluasi dilakukan berdasarkan beberapa aspek, meliputi kesesuaian materi, metode penyampaian, pemahaman peserta, keterlibatan peserta, serta tindak lanjut setelah kegiatan sosialisasi. Hasil evaluasi menjadi bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan penguatan mutu berikutnya.

Tabel Evaluasi Pelaksanaan Sosialisasi SPMI UII DALWA

No	Aspek Evaluasi	Indikator Evaluasi	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
1	Kesesuaian Materi Sosialisasi	Materi sesuai dengan kebutuhan implementasi SPMI dan mencakup kebijakan mutu, PPEPP, AMI, RTM, dan RTL	Materi yang disampaikan telah sesuai dengan kebutuhan peserta dan memberikan pemahaman mengenai mekanisme implementasi SPMI UII DALWA	Materi akan dikembangkan secara berkala sesuai perubahan regulasi dan kebutuhan institusi
2	Penyampaian Kebijakan SPMI	Peserta memahami tujuan, manfaat, dan komitmen universitas terhadap implementasi SPMI	Peserta memahami bahwa SPMI merupakan instrumen strategis dalam peningkatan mutu dan bukan hanya pemenuhan dokumen akreditasi	Dilakukan penguatan pemahaman melalui pendampingan unit kerja
3	Pemahaman Siklus PPEPP	Peserta memahami tahapan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar	Peserta memahami bahwa seluruh kegiatan universitas harus berjalan melalui mekanisme PPEPP secara berkelanjutan	Setiap unit diarahkan untuk mengintegrasikan PPEPP dalam program kerja masing-masing
4	Pemahaman Struktur Organisasi Mutu	Peserta memahami tugas dan kewenangan Rektor, LPM, Unit Mutu, GKM/GJM, dan	Peserta memahami pembagian peran dalam pelaksanaan sistem mutu	Dilakukan koordinasi lanjutan antarunit untuk memperjelas mekanisme kerja

No	Aspek Evaluasi	Indikator Evaluasi	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
		Auditor Internal	universitas	mutu
5	Pemahaman Dokumen SPMI	Peserta memahami fungsi Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, SOP, instrumen evaluasi, dan dokumen pendukung lainnya	Peserta memahami pentingnya dokumen mutu sebagai pedoman dan bukti implementasi standar	Unit kerja diarahkan untuk melakukan pengelolaan dokumen secara tertib dan terkendali
6	Pemahaman Audit Mutu Internal (AMI)	Peserta memahami tujuan, tahapan, instrumen, dan hasil audit	Peserta memahami bahwa AMI merupakan instrumen evaluasi untuk meningkatkan mutu, bukan sekadar mencari kesalahan	Dilakukan pembinaan kesiapan dokumen dan bukti objektif sebelum pelaksanaan AMI
7	Pemahaman RTM dan RTL	Peserta memahami proses tindak lanjut hasil evaluasi dan audit	Peserta memahami pentingnya RTM sebagai forum pengambilan keputusan dan RTL sebagai instrumen perbaikan	LPM melakukan monitoring terhadap implementasi RTL setiap unit
8	Keaktifan Peserta	Tingkat partisipasi dalam diskusi, tanya jawab, dan penyampaian masukan	Peserta aktif memberikan pertanyaan dan masukan terkait implementasi mutu pada unit masing-masing	Diskusi mutu akan dilanjutkan melalui forum koordinasi mutu secara berkala
9	Efektivitas Metode Sosialisasi	Kesesuaian metode presentasi, diskusi, dan studi dokumen	Metode sosialisasi dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap SPMI	Metode interaktif akan dipertahankan dan dikembangkan pada kegiatan berikutnya
10	Kesiapan Implementasi SPMI	Kesiapan unit dalam menerapkan standar mutu dan menyediakan bukti pelaksanaan	Peserta menunjukkan kesiapan untuk mendukung implementasi standar mutu sesuai tugas dan fungsi masing-	Dilakukan pendampingan implementasi SPMI oleh LPM kepada seluruh unit

No	Aspek Evaluasi	Indikator Evaluasi	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
			masing	

Analisis Hasil Evaluasi Sosialisasi

Berdasarkan hasil evaluasi, pelaksanaan Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UII DALWA telah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar SPMI, kebijakan mutu universitas, mekanisme PPEPP, serta peran masing-masing unit dalam pelaksanaan penjaminan mutu.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aspek yang paling penting dari kegiatan sosialisasi adalah terbangunnya kesamaan persepsi bahwa mutu merupakan tanggung jawab bersama seluruh sivitas akademika. Peserta memahami bahwa implementasi SPMI tidak hanya berorientasi pada kelengkapan dokumen, tetapi harus diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan standar, evaluasi berbasis data, pengendalian perbaikan, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Selain itu, peserta memahami pentingnya dokumentasi sebagai bukti objektif pelaksanaan standar mutu. Setiap unit kerja perlu memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik maupun nonakademik memiliki dokumen pendukung yang lengkap, valid, dan mudah ditelusuri untuk mendukung proses evaluasi internal maupun eksternal.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA) merupakan bagian penting dalam upaya membangun dan memperkuat budaya mutu di lingkungan universitas. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk komitmen institusi dalam memastikan seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan memiliki pemahaman yang sama mengenai konsep, mekanisme, serta tanggung jawab dalam implementasi sistem penjaminan mutu perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi telah memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya SPMI sebagai instrumen strategis dalam menjamin dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Peserta memahami bahwa implementasi SPMI tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan dokumen mutu, tetapi merupakan proses berkelanjutan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu secara sistematis.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi meliputi kebijakan SPMI UII DALWA, landasan pelaksanaan SPMI, siklus **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)**, struktur organisasi mutu, dokumen SPMI, mekanisme Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL). Materi tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana sistem mutu diterapkan pada seluruh tingkatan organisasi universitas.

Melalui kegiatan ini, peserta memahami bahwa keberhasilan implementasi SPMI membutuhkan keterlibatan seluruh unsur universitas, mulai dari pimpinan, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), fakultas/pascasarjana, program studi, lembaga, unit kerja, dosen, hingga tenaga kependidikan. Setiap unit memiliki peran strategis dalam memastikan standar mutu dapat dilaksanakan secara konsisten serta didukung oleh bukti pelaksanaan yang valid dan terdokumentasi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya penerapan standar mutu, pengelolaan dokumen mutu, serta mekanisme evaluasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi momentum untuk memperkuat komitmen bersama dalam menjadikan mutu sebagai bagian dari budaya kerja di lingkungan UII DALWA.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), terdapat beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan untuk memperkuat implementasi SPMI UII DALWA, yaitu:

No	Rekomendasi	Penanggung Jawab
1	Melaksanakan sosialisasi dan penguatan SPMI secara berkala agar seluruh sivitas akademika memiliki pemahaman yang sama	LPM UII DALWA

	mengenai sistem mutu universitas	
2	Melakukan pendampingan kepada fakultas, program studi, dan unit kerja dalam menerapkan standar mutu sesuai bidang masing-masing	LPM dan Unit Penjaminan Mutu
3	Meningkatkan kualitas dokumentasi mutu melalui pengelolaan dokumen yang sistematis, terkendali, dan mudah ditelusuri	Seluruh Unit Kerja
4	Mengintegrasikan indikator mutu ke dalam program kerja dan evaluasi kinerja setiap unit	Pimpinan Unit dan LPM
5	Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) secara terencana dan berkelanjutan sebagai instrumen evaluasi implementasi standar	LPM dan Auditor Internal Mutu
6	Memastikan seluruh hasil evaluasi dan temuan audit ditindaklanjuti melalui Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang jelas dan terukur	Unit Auditee
7	Mengembangkan budaya mutu melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang penjaminan mutu	Pimpinan Universitas dan LPM

6.3 Komitmen Keberlanjutan Implementasi SPMI UII DALWA

UII DALWA berkomitmen untuk menjadikan Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai bagian integral dari tata kelola universitas. Implementasi SPMI akan terus dikembangkan melalui penerapan siklus PPEPP secara konsisten sehingga setiap proses akademik dan nonakademik dapat dikendalikan berdasarkan standar yang jelas dan terukur.

Keberlanjutan implementasi SPMI dilakukan melalui beberapa strategi, yaitu:

1. **Penguatan kelembagaan mutu**
UII DALWA terus memperkuat peran Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), unit penjaminan mutu fakultas/pascasarjana, dan gugus kendali mutu program studi sebagai penggerak budaya mutu.
2. **Peningkatan kapasitas sumber daya manusia**
Universitas mendorong peningkatan kompetensi dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola mutu melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan kompetensi terkait penjaminan mutu.
3. **Penguatan sistem dokumentasi mutu**
Seluruh proses mutu akan didukung dengan dokumentasi yang lengkap, valid, dan terkendali sebagai bukti pelaksanaan standar serta mendukung kebutuhan evaluasi internal dan eksternal.
4. **Evaluasi dan peningkatan berkelanjutan**
Hasil monitoring, evaluasi, AMI, RTM, dan RTL akan menjadi dasar dalam

menentukan program perbaikan dan peningkatan kualitas penyelenggaraan universitas.

6.4 Penutup Akhir

Laporan Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UII DALWA ini menjadi bukti pelaksanaan komitmen universitas dalam membangun budaya mutu dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan memiliki pemahaman, kesadaran, dan komitmen yang sama dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu secara konsisten. Implementasi SPMI yang efektif akan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang unggul, profesional, akuntabel, dan berkelanjutan.

UII DALWA berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan mutu melalui evaluasi berbasis data, pengendalian yang efektif, serta pengembangan standar secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan regulasi, kebutuhan masyarakat, dan arah strategis universitas.

Dengan demikian, SPMI bukan hanya menjadi sistem administratif, tetapi menjadi budaya organisasi yang melekat dalam seluruh aktivitas akademik dan kelembagaan UII DALWA menuju perguruan tinggi Islam yang unggul dan berdaya saing.